

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA IMBALAN DAN MASA KERJA DENGAN KEPUASAN KERJA

**Studi Kasus pada Pertenunan Santa Maria
di Boro, Kalibawang, Kulon Progo, DIY**

**FX Hanung Wijana Jalu
Universitasa Sanata Dharma
Yogyakarta
2004**

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara imbalan dengan kepuasan kerja; 2) untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara masa kerja dengan kepuasan kerja; 3) untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara imbalan dan masa kerja secara bersama-sama dengan kepuasan kerja.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, kuesioner, observasi dan studi dokumen. Sampel yang digunakan adalah tenaga kerja bagian tenun pada Pertenunan Santa Maria di Boro, Kalibawang, Kulon Progo dan berjumlah 30 responden. Teknik analisis data yang digunakan 1) untuk menguji hipotesis pertama penulis menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*; 2) untuk menguji hipotesis kedua penulis juga menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*; 3) untuk menguji hipotesis ketiga penulis menggunakan rumus koefisien korelasi berganda.

Hasil analisis data menyatakan bahwa 1) ada hubungan yang positif antara imbalan dengan kepuasan kerja yang dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,8570 serta nilai t_{hitung} (8,7986) > nilai t_{tabel} (1,701); 2) tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepuasan kerja yang dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,1788 serta nilai t_{hitung} (0,9615) < nilai t_{tabel} (1,701); 3) ada hubungan antara imbalan dan masa kerja secara bersama-sama dengan kepuasan kerja yang dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,8583 serta nilai F_{hitung} (37,9742) > nilai F_{tabel} (3,354).